

ABSTRAK

Nova Tri Widyasari

Terapi okupasi untuk mereduksi depresi pada penderita skizofrenia, Panti Sosial Bina Laras “Harapan Sentosa 3” Ceger, Jakarta Timur (Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, Psi.) Program Studi Magister Psikologi, Program Strata Dua, Universitas Tarumanagara, (131 halaman, P1-P5).

Depresi banyak dialami oleh penderita skizofrenia. Dengan adanya kegiatan, diharapkan penderita akan mengalihkan perhatiannya dari permasalahan yang mereka alami, kepada pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka pun lebih memiliki tujuan hidup dan kegiatan untuk mengisi waktu mereka. Salah satu kegiatan yang bisa diberikan adalah terapi okupasi. Tujuan dari penelitian ini, yaitu ingin melihat bagaimana penggunaan terapi okupasi dapat mereduksi depresi pada penderita skizofrenia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan berlangsung dalam rentang waktu kurang lebih empat bulan, dimulai dari bulan Agustus 2007 sampai bulan Desember 2007, dengan lima orang subyek yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi okupasi dapat mereduksi depresi pada penderita skizofrenia, dengan didukung oleh lingkungan yang sehat. Manfaat terapi okupasi adalah sebagai aktivitas yang menyenangkan, media katarsis, media untuk mengekspresikan perasaan, meningkatkan kontrol diri dan perasaan, meningkatkan kepercayaan diri, membuat diri merasa lebih berguna, dan meningkatkan konsentrasi. Melalui hubungan terapeutik yang terjalin antara peneliti dan subyek, dapat memberikan perasaan diperhatikan dan dibantu.

Kata kunci: Terapi okupasi, depresi, dan skizofrenia.